

## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

### INTERAKSI SOSIAL DISOSIATIF

Kelas : X  
 Mata Pelajaran : Sosiologi  
 Materi : Interaksi Sosial Disosiatif



Kelompok : .....

Kelas : .....

Nama : 1) ..... 2) .....  
 3) ..... 4) .....

#### Kompetensi Dasar

3.2. Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat.

#### Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

- 3.2.1 Menganalisis bentuk-bentuk interaksi sosial disosiatif
- 3.2.2 Mengevaluasi bentuk-bentuk interaksi sosial disosiatif
- 3.2.3 Merumuskan langkah antisipasi dampak negatif interaksi sosial disosiatif

#### Petunjuk Kerja

1. Bacalah artikel berita tentang konflik Pilkades yang merupakan bagian dari interaksi sosial disosiatif.
2. Diskusikan dengan kelompokmu tentang potensi konflik yang muncul dalam Pilkades
3. Tuliskan langkah-langkah strategis yang bisa dilakukan untuk meminimalisir potensi konflik Pilkades sesuai dengan peran yang kalian pilih
4. Catat poin-poin penting hasil diskusi kelompok pada lembar kerja ini
5. Tambahkan gambar/poster/infografis yang mendukung jawabanmu.

# Konflik Pilkades Paling Terasa

Rabu, 26 November 2014 17:52

Penulis: Sri Wahyunik | Editor: Satwika Rumeksa



**SURYA Online, JEMBER** - Potensi kerawanan dan konflik dalam Pilkades lebih tinggi dibandingkan dengan pemilihan langsung lainnya. Indonesia memiliki aneka bentuk pemilihan langsung, mulai dari Pemilihan Kepala Desa (Pilkades), Pemilihan anggota Legislatif, Pemilihan Bupati, Pemilihan Gubernur sampai Pemilihan Presiden.

Dari semua pemilihan itu, potensi konflik yang paling tinggi adalah Pilkades. Konflik itu pun langsung dirasakan oleh warga setempat. Hal ini diakui oleh sejumlah panitia Pilkades yang akan menggelar Pilkades serentak, Kamis (27/11/2014) besok.

"Harus kami akui yang konfliknya paling tinggi itu Pilkades dibandingkan pemilihan lainnya. Karena kami berada di lokasi yang sama, minum air yang sama, tetapi memiliki pilihan yang berbeda. Pilihan berbeda namun berada berdekatan," ujar Siswoyo, Ketua Panitia Pilkades Kesilir Kecamatan Wuluhan, Rabu (26/11/2014).

Akibat perbedaan pilihan itu, sesama saudara atau tetangga bisa bertengkar. Mereka biasanya memiliki calon yang berbeda. Apalagi jika warga menjadi pendukung fanatik salah satu calon.

Desa Kesilir pernah memiliki bukti konflik akibat Pilkades tersebut. Tahun 2008 lalu, sebuah gudang tembakau milik seorang warga terbakar. Ada indikasi terbakarnya gudang tembakau itu dilakukan oleh kelompok lain yang tidak sependapat dengan pemilik gudang itu terkait Pilkades.

"Bahkan tahun 2002 ada 30 gudang tembakau, baik sebelum Pilkades maupun setelah. semuanya terindikasi terkait Pilkades. Karena ketika tidak ada Pilkades, tidak ada gudang terbakar," lanjut Mukayan, Ketua Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Kesilir.

Berdasarkan catatan Surya, setiap kali digelar Pilkades, sejumlah persoalan melingkupinya.

Saat Pilkades serentak awal tahun 2014 lalu, terjadi sejumlah aksi unjuk rasa ketidakpuasan atas Pilkades. Tidak hanya demo, ada juga balai desa yang disegel oleh kelompok yang tidak senang dengan hasil Pilkades. Bahkan ada juga rumah panitia Pilkades yang dilempar oleh mencon bantingan atau bondet.

Belajar dari pengalaman tidak mengenakan itulah, panitia Pilkades berjanji netral. Mereka akan bekerja sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan. "Kalau peraturan itu tidak ada di Perda, maka semuanya kami musyawarahkan dan bicarakan dengan calon kepala desa. Semua kami lakukan secara transparan. Kami berjanji netral dan itu sudah kami tekankan kepada semua panitia," lanjut Mukayan.

Kesepakatan yang dibuat bersama Cakades seperti Daftar Pemilih Tetap (DPT), kuorum pemilihan, dan surat panggilan yang kembali.

Seperti diberitakan, Kamis (27/11/2014) sebanyak 59 desa di 25 kecamatan di Kabupaten Jember akan menggelar Pilkades. Jabatan 59 kades itu diperebutkan oleh 181 orang Cakades. Setiap desa diikuti oleh dua sampai empat orang Cakades.

Demi menjaga kondusifitas paska Pilkades, Polres Jember dan Pemkab Jember menggelar deklarasi damai yang diikuti oleh Cakades, panitia, dan BPD dari 59 desa tersebut, Rabu (26/11/2014).

Sumber: <https://surabaya.tribunnews.com/2014/11/26/konflik-pilkades-paling-terasa>.

### DISKUSI KELOMPOK

**Dari artikel berita diatas, lakukan analisis bersama kelompokmu, apakah setiap Pilkades di Indonesia memiliki potensi terjadinya konflik? Apa alasannya, berikan penjelasan!**

**Jawaban:**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Perhatikan lingkungan sekitarmu, bagaimana pelaksanaan Pilkades di tempat kalian tinggal?

Jawaban:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Tentukan pilihan peran: (1) Calon Kepala Desa, (2) Panitia Pilkades, (3) Pemilih  
Bayangkan kalian menjadi salah satu peran diatas, tuliskan langkah-langkah yang bisa dilakukan untuk mewujudkan Pilkades Damai.

Jawaban

Peran yang dipilih : .....

Langkah-langkah strategis yang bisa dilakukan untuk mewujudkan “Pilkades Damai”

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

**Tambahkan gambar/poster/infografis untuk mendukung jawaban kalian!**

**Jawaban**